



## Kain tenun untuk piyama





## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Syarat mutu .....	1
5 Pengambilan contoh .....	2
6 Cara uji .....	2
7 Syarat lulus uji .....	3
8 Pengemasan.....	3
9 Penandaan .....	3
Bibliografi .....	4





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kain tenun untuk piyama* ini merupakan revisi dari SNI 08-1276-1989. Revisi tersebut meliputi perbaikan dan penambahan persyaratan, dimaksudkan menyesuaikan kondisi mutu kain tenun untuk piyama saat ini dalam rangka meningkatkan daya saing produk tersebut dalam era globalisasi. Penyusunan SNI ini didukung oleh survei lapangan dan data hasil uji dari bermacam macam produk kain piyama yang diperoleh dari pasar maupun perusahaan yang memproduksi kain piyama.

Standar ini telah dibahas dalam rapat konsensus pada tanggal 7 Desember 2004 di Jakarta dan dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, lembaga penelitian dan instansi terkait lainnya.

Standar ini disusun oleh Panitia teknis 38 S, Tekstil dan Produk tekstil.





## Kain tenun untuk piyama

### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji dan syarat lulus uji, pengemasan dan penandaan.

### 2 Acuan normatif

SNI 08-0265-1989, *Tekstil, cara uji secara kuantitatif.*

SNI 08-0276-1989, *Kain tenun, cara uji kekuatan tarik dan mulur.*

SNI 08-0285-1998, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersil.*

SNI 08-0287-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.*

SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

SNI 08-0289-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya (cahaya matahari dan cahaya terang hari).*

SNI 08-0293-1996, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil dalam proses pencucian dan pengeringan.*

SNI 08-0338-1989, *Kain tenun, cara uji tahan sobek dengan alat pendulum (Elmendorf).*

SNI 08-0403-1989, *Bahan tekstil, cara uji tahan luntur warna terhadap sinar lampu xenon (penyinaran terang gelap bergantian).*

SNI 08-0557-1989, *Kain tenun, cara uji tahan selip benang.*

SNI 08-0614-1989, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

SNI 08-0989-1989, *Cara uji tahan api tekstil sandang (uji miring 45°).*

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **kain tenun untuk piyama**

kain tenun yang digunakan sebagai bahan untuk piyama

#### 3.2

##### **piyama**

pakaian tidur yang terdiri dari kemeja piyama dan celana piyama yang di pakai oleh pria, wanita dan anak-anak

### 4 Syarat mutu

Syarat mutu kain tenun untuk piyama tercantum pada Tabel 1.



Tabel 1 Persyaratan mutu kain tenun untuk piyama

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
1	Bahan dasar serat	-	Harus sesuai dengan yang tercantum pada pesanan
2	Kekuatan tarik kain	N(Kg)	min. 89 (9)
3	Kekuatan sobek kain	N(Kg)	min. 7 (0,7)
4	Tahan selip benang, ¼ in (6 mm) terbuka	N(Kg)	min. 67 (7)
5	Perubahan dimensi dalam pencucian: - arah lusi - arah pakan	% %	maks. 3 maks. 3
6	Nilai tahan luntur warna terhadap: <sup>(1)</sup> a. Pencucian 40° C - Perubahan warna <sup>(2)</sup> - Penodaan warna <sup>(3)</sup> b. Keringat (sifat asam/basa) - Perubahan warna <sup>(2)</sup> - Penodaan warna <sup>(3)</sup> c. Gosokan: - Kering <sup>(3)</sup> - Basah <sup>(3)</sup> d. Sinar <sup>(4)</sup>	Skala	min. 4 min. 3  min. 4 min. 3  min. 4 min. 3 min. 4
7	Tahan api (uji miring)		Normal
<b>CATATAN</b> <sup>(1)</sup> Untuk kain tenun piyama yang berwarna <sup>(2)</sup> Skala abu-abu <sup>(3)</sup> Skala penodaan <sup>(4)</sup> Wol biru			

## 5 Pengambilan contoh

**5.1** Pengambilan contoh kain ditentukan sesuai dengan SNI 08-0614-1989, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot*.

**5.2** Pengambilan contoh uji ditentukan menurut masing-masing standar uji sebagaimana yang tercantum pada butir 6.

## 6 Cara uji

**6.1** Bahan dasar serat ditentukan sesuai SNI 08-0265-1989, *Cara uji secara kuantitatif tekstil*.

**6.2** Kekuatan tarik kain ditentukan sesuai SNI 08-0276-1989, *Kain tenun, cara uji kekuatan tarik dan mulur*.

**6.3** Kekuatan sobek kain ditentukan sesuai SNI 08-0338-1989, *Kain tenun, cara uji tahan sobek dengan alat pendulum (Elmendorf)*.

**6.4** Tahan selip benang ditentukan sesuai SNI 08-0557-1989, *Kain tenun, cara uji tahan selip benang*.



**6.5** Perubahan dimensi ditentukan sesuai SNI 08-0293-1996, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil dalam proses pencucian dan pengeringan*.

**6.6** Nilai tahan luntur warna

**6.6.1** Terhadap pencucian, ditentukan sesuai SNI 08-0285-1998, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersil*.

**6.6.2** Terhadap keringat, ditentukan nsesuai SNI 08-0287-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat*.

**6.6.3** Terhadap gosokan, ditentukan sesuai SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan*.

**6.6.4** Terhadap sinar ditentukan sesuai SNI 08-0403-1989, *Bahan tekstil, cara uji tahan luntur warna terhadap sinar lampu xenon* atau SNI 08-0289-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya* (cahaya matahari dan cahaya terang hari).

**6.7** Nilai tahan api dalam kain ditentukan sesuai SNI 08-0989-1989, *Cara uji tahan api tekstil sandang (uji miring 45°)*.

## **7 Syarat lulus uji**

Kain tenun untuk piyama dinyatakan lulus uji apabila hasil pengujian memenuhi persyaratan yang ditentukan pada Tabel 1, Persyaratan mutu kain tenun untuk piyama.

## **8 Pengemasan**

Produk piyama ini dikemas dalam kantong plastik yang tembus pandang.

## **9 Penandaan**

Kain dalam kemasan diberi tanda atau label pada bagian yang mudah terlihat sekurang-kurangnya mencantumkan merek dan komposisi serat.



## Bibliografi

- SNI 08-0261-1989, *Kondisi ruangan untuk pengujian serat, benang dan kain kapas.*
- SNI 08-0262-1989, *Kondisi contoh uji untuk pengujian serat, benang dan kain kapas.*
- SNI 08-0264-1989, *Serat – serat bahan tekstil, cara uji identifikasi.*
- ASTM D 3819-2002, *Pajamas fabrics, woven, men's and boy's.*
- ASTM D 4117-2001, *Robe, Negligee, night gown, pajama, slip, and lingerie Fabrics, woven, women's and girl's.*

